

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OLEH****RATRI UMI OKTIMAH****NIM. 12110122445**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA MODERASI BERAGAMA SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RATRI UMI OKTIMAH

NIM. 12110122445

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

"Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ratri Umi Oktimah NIM. 12110122445 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Zulkaidah 1446 H
26 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Dr. Alimuddin Hassan, M.Ag.
NIP. 196609241995031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ratri Umi oktimah NIM 12110122445 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijah 1446 H/24 Juni 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 28 Dzulhijah 1446 H
24 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Umi Oktimah
 NIM : 12110122445
 Tempat/Tanggal Lahir : Batang Pane 1, 11 Oktober 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ratri Umi Oktimah
 NIM. 12110122445



PENGHARGAAN



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis limpahkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang telah penulis targetkan. Selawat serta salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad saw. suri tauladan dalam kehidupan.

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan juga bimbingan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suratno dan Ibunda Siswanti yang telah mendidik, mendoakan dan mendukung serta membantu penulisan baik dari segi moral maupun materi selama ini. Nissa Dwi Novita Sari, S.KM. kakak tersayang yang telah menyemangati dan memberi motivasi kepadaku dalam penyusunan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang terdekat yang selalu mendukung penulis yakni Arjuna Kalsum, yang telah setia kebersamaan sejak awal perkuliahan ini melewati ujian demi ujian hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan tanpa henti yang selalu diberikan kepada penulis. Karena doa kalian itulah yang menguatkan. Terima kasih atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Terima kasih juga atas semangat, motivasi dan kepercayaan yang terus mengalir, yang telah menjadi sumber kekuatan penulis untuk terus berjuang dan akhirnya berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Alimuddin Hassan, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Muhammad Faisal, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Telkom Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan juga memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Muhammad Fuadi S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Telkom Pekanbaru yang telah mendampingi penulis dalam proses penelitian.
10. Sahabat-sahabatku beserta teman seperjuangan semasa kuliah Akidah Akhlak/PAI E yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini, namun mungkin masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin. Penulis juga memohon agar Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan dan melimpahkan rahmat serta kasih sayang-Nya kepada kita semua, Amin.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Penulis,

Ratri Umi Oktimah
NIM. 12110122445



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Puji dan syukur ku panjatkan kepada-Mu ya Allah, atas segala kemudahan, keberkahan dan juga kebahagiaan yang telah Engkau berikan. Atas berkat izin-Mu, aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Bapak-ku tercinta Suratno dan Mamak-ku tersayang Siswanti

Ku persembahkan karyaku yang sederhana ini untuk kalian berdua. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kalian, doa dan dukungan yang tiada henti, sehingga aku bisa sampai ke titik ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk Bapak dan Mamak. Amin.

Bapak dan Mamak

Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepadaku untuk melanjutkan pendidikan kuliah, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya menjadi sarjana

Pendidikan.

Untuk pembimbing skripsiku. Dr. Alimuddin Hassan, M.Ag., terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan motivasi yang membangun.

Bapak, Mamak

Ku tahu ini tak mampu membayar segala pengorbanan dan jasa-jasa yang telah kalian berikan kepadaku, tetapi izinkan karya ku ini untuk menjadi sedikit penawar letih dan penghantar senyum di wajah. Semoga karya kecilku ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-cita dan gerbang awal menuju kesuksesanku.

Āmīn yā rabbal-‘ālamīn.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ratri Umi Oktimah (2025): Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Temuan hasil penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yaitu bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan upaya yang cukup dalam membina moderasi beragama dengan pemahaman materi toleransi, dialog lintas agama serta menanamkan nilai-nilai dan indikator moderasi beragama. Faktor Pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina moderasi beragama kepada siswa meliputi kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler rohis, dukungan sarana dan prasarana sekolah, serta peran guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri dalam membina moderasi beragama. Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya pelatihan moderasi beragama di sekolah, serta peraturan sekolah mewajibkan siswa memakai hijab termasuk bagi yang nonmuslim.

Kata Kunci : *Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ratri Umi Oktimah (2025): The Efforts of Islamic Education Subject Teachers in Fostering Student Religious Moderation at Vocational High School of Telkom Pekanbaru

This research aimed at finding out the efforts of Islamic Education subject teachers in fostering student religious moderation at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants of this research were Islamic Education subject teachers at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings of the efforts of Islamic Education subject teachers in fostering student religious moderation at Vocational High School of Telkom Pekanbaru showed that Islamic Education subject teachers showed sufficient efforts in fostering religious moderation by understanding tolerance material, interfaith dialogue, and instilling the values and indicators of religious moderation. The factors supporting the efforts of Islamic Education subject teachers in fostering student religious moderation were religious activities and *rohis* extracurricular, support for school facilities and infrastructure, and the role of Islamic Education subject teachers themselves in fostering religious moderation. The obstructing factors were the lack of religious moderation training in schools, and school regulations requiring students to wear *hijab*, including non-Muslims.

Keywords: *Efforts, Islamic Education Subject Teachers, Religious Moderation*

ملخص

راتري أمي أوكتيماه، (٢٠٢٥م): جهود معلم التربية الإسلامية في تنمية الاعتدال الديني لدى طلاب مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود معلم التربية الإسلامية في تنمية الاعتدال الديني لدى طلاب مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. هذا البحث ذو طابع وصفي نوعي، وكان الجيب الرئيسي فيه هو معلم التربية الإسلامية في المدرسة المذكورة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، ثم استنتاج الخلاصة. أظهرت نتائج البحث أن معلم التربية الإسلامية قد بذل جهودًا ملحوظة في غرس الاعتدال الديني من خلال تقديم مفاهيم التسامح، والحوار بين الأديان، وزرع القيم والمؤشرات المرتبطة بالاعتدال الديني. أما العوامل الداعمة لتلك الجهود فتشمل الأنشطة الدينية واللاصفية مثل روحيس، وتوفر البنية التحتية والمرافق المدرسية، وكذلك دور المعلم نفسه في التوجيه والإشراف. بينما تتجلى العوائق في نقص التدريب على الاعتدال الديني في المدرسة، بالإضافة إلى وجود لوائح مدرسية تلزم جميع الطلاب بارتداء الحجاب، بما في ذلك غير المسلمين.

الكلمات الأساسية: الجهود، معلم التربية الإسلامية، الاعتدال الديني

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Kerangka Teoretis	17
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	57
a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama kepada Siswa SMK Telkom Pekanbaru.	63
b. Tanggapan Terkait Moderasi Beragama dengan Peraturan Wajib Memakai Hijab bagi Seluruh Siswi Termasuk Nonmuslim.	68
c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Moderasi Beragama kepada Siswa SMK Telkom Pekanbaru.	73
C. Pembahasan	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi.....	79
2. Tanggapan Terkait Moderasi Beragama dengan Peraturan Wajib Memakai Hijab bagi Seluruh Siswi Termasuk Non-muslim.....	82
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Moderasi Beragama kepada Siswa SMK Telkom Pekanbaru.....	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir	40
Bagan 1. 2 Struktur Organisasi Sekolah SMK Telkom Pekanbaru	50
Bagan 1. 3 Struktur Divisi Sarana dan Prasarana.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Daftar Sarana dan Prasarana SMK Telkom pekanbaru.....	51
Tabel IV. 2 Data Tenaga Pengajar SMK Telkom Pekanbaru.....	53
Tabel IV. 3 Data Tenaga Administrasi SMK Telkom Pekanbaru	56
Tabel IV. 4 Rekapitulasi siswa berdasarkan kelas	56
Tabel IV. 5 Rekap Berdasarkan Kompetensi Keahlian	57
Tabel IV. 6 Observasi Guru PAI (Sri Muhkti)	58
Tabel IV. 7 Observasi Guru PAI (Yuzi Rinaldi)	59
Tabel IV. 8. Observasi Guru PAI (Maryana)	60
Tabel IV. 9. Observasi Guru PAI (Muhammad Fuadi)	61
Tabel IV. 10. Jadwal Pelaksanaan Wawancara	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Guru PAI Mengajar di Kelas	75
Gambar IV. 2	Guru PAI Memberikan Nasihat dan Perhatian kepada Siswa	76
Gambar IV. 3	Guru PAI Mengajar di Masjid	76
Gambar IV. 4	Pelaksanaan Ceramah Gebyar Disiplin Siswa	72
Gambar IV. 5	Kegiatan Imtaq setiap hari Jumat	78
Gambar IV. 6	Shalat Dhuha Berjama'ah	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar Observasi
- Lampiran 2.** Lembar Wawancara
- Lampiran 3.** Lembar Disposisi
- Lampiran 4.** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
- Lampiran 6.** Surat Izin Melakukan Pra-Riset
- Lampiran 7.** Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 8.** Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9.** Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 10.** Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 11.** Surat Izin Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau
- Lampiran 12.** Surat Riset Dinas Pendidikan
- Lampiran 13.** Surat Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 14.** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15.** Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya moderasi beragama menjadi salah satu fokus dalam perkembangan sikap religius, baik di seluruh dunia maupun di Indonesia. Keberagaman agama yang ada di Indonesia pada dasarnya sama dengan negara-negara lainnya. Selain berbagai agama yang secara resmi dianut oleh masyarakat, Indonesia juga menjadi tempat tinggal bagi banyak suku, bahasa, seni daerah, dan kepercayaan asli dari penduduk lokal.¹ Membangun kesadaran akan keragaman dalam budaya, bahasa, etnis, dan agama sebagai ciri khas Indonesia adalah hal yang sangat penting. Keberagaman ini merupakan karunia dari Allah yang harus dilestarikan dan juga dimanfaatkan. Keberagaman tidak bisa diabaikan, tetapi harus dirawat dan dilindungi agar dapat menciptakan suasana damai dan harmonis. Tentu ini adalah tugas yang tidak ringan jika tidak dikelola dengan baik maka akan timbul konflik.²

Moderasi beragama berhubungan dengan arti dari istilah yang berlawanan, yaitu ekstrem. Selain itu, fenomena radikalisme dalam bentuk sikap keagamaan yang ekstrem telah banyak dibahas. Situasi ini menggarisbawahi betapa pentingnya menjaga sikap yang moderat dalam praktik keagamaan. Murat Somer mengatakan. *“Moderation theories always*

¹Ahmad Sobari dan Hakimuddin Salim, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama di SMK Negeri 6 Sukoharjo,” Vol. 31, No. 1, 2024, hal. 217.

²Suwendi, *Moderasi Beragama dan Layanan Keagamaan* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2021), hal. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

treat moderation as some kind of an adaptation, willingness to cooperate or compromise, and focus on discovering which interests or ideological attributes make it happen” Teori moderasi selalu memperlakukan moderasi sebagai semacam adaptasi, kemauan untuk bekerja sama atau berkompromi, dan fokus pada penemuan kepentingan atau atribut ideologis mana yang mewujudkannya.³ Pernyataan Murat Somer ini memperkuat pemahaman bahwa moderasi mengarahkan pada hal-hal positif, penyesuaian, kesiapan untuk bekerja sama, serta perhatian terhadap aspek ideologis (keagamaan) yang berada di posisi netral. Murat seakan menegaskan bahwa moderasi beragama merupakan elemen krusial dalam kehidupan beragama, yang didorong oleh kemampuan untuk beradaptasi, sikap terbuka terhadap kolaborasi, dan pendekatan yang bersifat “tengah-tengah”.⁴

Moderasi beragama merupakan suatu ide yang sangat penting untuk menjaga keindahan dan keselarasan dalam masyarakat yang beragam, multicultural dan pluralisme seperti di Indonesia. Tujuan dari moderasi beragama adalah untuk mencegah radikalisasi dan meningkatkan sikap saling menghormati serta bekerja sama antara berbagai agama. Di Indonesia, penerapan moderasi beragama di lembaga pendidikan merupakan bagian dari usaha untuk membentuk generasi yang tidak hanya patuh beragama, tetapi juga menerima dan merawat berbagai perbedaan. Kebijakan pendidikan nasional Indonesia telah menggarisbawahi pentingnya moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan Islam. Sasaran utama dari kebijakan ini

³Rudi Ahmad Suryadi, “Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam,” Vol. 20, No. 1, 2022, hal. 1–2.

⁴*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

adalah untuk membentuk karakter siswa yang bersikap moderat dan dapat memberikan dampak positif di masyarakat yang multicultural dan pluralisme di Indonesia.⁵

Konteks masyarakat yang beragam dan multikultural seperti Indonesia, moderasi diartikan sebagai kesepakatan bersama untuk menjaga harmoni. Setiap anggota masyarakat, terlepas dari suku, etnis, budaya, agama, atau pandangan politiknya, perlu saling mendengarkan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola serta menyelesaikan perbedaan yang ada. Menteri Agama RI periode 2014-2019, H. Lukman Hakim Saifuddin seringkali menegaskan pentingnya moderasi dalam praktik beragama, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, yang seharusnya penuh dengan toleransi, cinta, dan sikap moderat mulai dari tingkat RA/TK hingga Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi.⁶

Konteks pendidikan menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai hal yang sangat penting untuk membangun sikap dan perilaku moderat dalam beragama. Materi mengenai toleransi, keberagaman budaya, dan perbedaan pandangan dalam urusan keagamaan menjadi elemen kunci dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman serta membentuk sikap, karakter, dan keterampilan siswa dalam menerapkan ajaran Islam, dilaksanakan setidaknya melalui mata pelajaran di semua tingkat pendidikan. Pendidikan Agama Islam diadakan dalam lembaga

⁵Irvan Destian, Ahmad Hadis Zenal Mutaqin, dan M2Qohamad Erihadiana, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Nasional tentang Moderasi Agama di Sekolah Islam," Vol. 13, No. 3, 2024, hal. 3811.

⁶Rudi Ahmad Suryadi, *Op.Cit.*, hal.5.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan formal pada tingkatan dasar dan menengah, termasuk PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK. Program Pendidikan Agama Islam di tingkat tersebut berfokus pada pengembangan keterampilan siswa untuk memahami, merasakan, dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam, serta mengimbangnya dengan penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.⁷

Moderasi beragama sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa agar terbangun suasana yang damai, nyaman, dan aman dari berbagai ancaman. Sebagai sebuah negara dengan populasi mayoritas muslim, diperlukan kolaborasi antara ulama, pemimpin agama, cendekiawan, dan pengajar yang peduli terhadap isu keragaman dengan pemahaman dan informasi yang relevan dalam berbagai aspek untuk membangun kesadaran secara kolektif. Mengingat bahwa konflik yang mengatasnamakan agama seringkali terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Contohnya, ada masjid yang dibakar, gereja yang diserang, pemimpin agama menjadi target kekerasan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, serta aksi terorisme bom bunuh diri yang mengatasnamakan agama, ekstremisme, radikalisme, dan diskriminasi yang sering muncul dengan isu sara, sering kali menjadi berita di tingkat nasional bahkan internasional. Peristiwa-peristiwa tersebut seharusnya tidak perlu terjadi jika moderasi beragama dipahami dengan baik oleh masyarakat dan diterapkan dengan efektif di lembaga pendidikan.⁸

⁷*Ibid*, hal. 6.

⁸Nugroho Hari Murti dan Vika Nurul Mufidah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di SMK Kesatuan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat," *Mozaic : Islam Nusantara*, Vol. 8, No. 2, 2022, hal. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekolah memiliki posisi penting dalam menerapkan kebijakan moderasi beragama. Lingkungan pendidikan dapat dijadikan arena yang efektif untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moderasi sejak usia dini. Namun, pelaksanaannya seringkali tidak berjalan ideal, dihadapkan pada tantangan seperti rintangan dari pihak tertentu, kurangnya sumber daya, dan ketidakpahaman tentang konsep moderasi beragama yang masih kerap muncul. Pengelolaan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam harus mampu menyelesaikan berbagai tantangan ini agar kebijakan moderasi beragama dapat dilaksanakan dengan baik. Para kepala sekolah, pendidik, dan staf harus mendapatkan pelatihan untuk memahami serta mengaplikasikan konsep moderasi beragama dalam proses belajar mengajar dan menanamkan nilai-nilai moderasi di lingkungan sekolah kepada para siswa. Mereka juga perlu dibekali dengan keterampilan untuk menangani masalah intoleransi dan ekstremisme yang mungkin muncul di sekolah.⁹

Terkait pendidikan di sekolah, pendidik memiliki peran yang sangat vital dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Mereka harus terlibat aktif dalam proses belajar dan juga dapat membentuk nilai-nilai positif pada siswa yang tercermin dalam perilaku, sikap, dan moral yang baik. Oleh karena itu, diharapkan guru Pendidikan Agama Islam mampu menanamkan prinsip moderasi beragama selama proses pengajaran. Dalam upaya membentuk sikap yang fleksibel dan terbuka dalam menjalankan ajaran agama tanpa mengorbankan keyakinan. Dengan demikian, para siswa dapat dengan tepat

⁹Destian, Mutaqin, dan Erihadiana, *Op.Cit.*, hal. 3811-3812.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memahami dan mengungkapkan ajaran Islam yang mengajarkan persaudaraan, keterbukaan, cinta, dan keselamatan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom Pekanbaru sejauh ini upaya yang dilakukan guru PAI yaitu dengan menerapkan beberapa nilai-nilai moderasi beragama (*I'tidāl, Tasāmuh, asy-syūrā, al-ishlah, al-qudwah dll*) dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat disampaikan dengan berbagai metode, teknik, serta media yang tersedia. Pembinaan yang dilakukan diluar kelas dengan melakukan kegiatan muhadharah yang dilakukan setiap hari jum'at yang dibawakan oleh satu kelas setiap minggunya secara bergiliran, shalat zuhur berjama'ah, kegiatan bersalam-salaman pasca lebaran oleh seluruh siswa dan guru tanpa terkecuali. Bentuk pembinaan moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI SMK Telkom Pekanbaru dengan memberikan teladan (*al-qudwah*), pembiasaan, nasihat, dan perhatian khusus sebagai salah satu bentuk penerapan dan pemahaman nilai moderasi beragama kepada siswa dan guru staf lain, contohnya: menghargai perbedaan baik pendapat dan keyakinan, saling tolong menolong tanpa pandang bulu, adil, rendah hati, jujur, perdamaian dan bertutur kata yang sekiranya tidak menyinggung persoalan agama atau madzhab. Kepala sekolah, guru PAI dan staf pendidik lain juga memiliki peran penting sebagai pendukung dalam membina moderasi beragama itu dalam berbagai aktivitas di lingkungan sekolah.

¹⁰Sumarto, Awaludin Khoir, dan Sutarto, "Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik di SMPIT An-Nida Lubuklinggau," *Jurnal Literasiologi*, Vol. 10, No. 1, 2023, hal. 79-80.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya pembinaan moderasi beragama di SMK Telkom Pekanbaru belum tercapai secara maksimal, terdapat beberapa kendala atau hambatan seperti kepala sekolah, pendidik dan staf lain kurang memperhatikan secara teliti mengenai konflik terkait moderasi beragama siswa di lingkungan sekolah terutama mengenai kewajiban memakai hijab bagi setiap siswi termasuk nonmuslim.

Ketentuan pakaian seragam sekolah diatur dalam Permendikbud 45/2014. Dalam **Pasal 3 ayat (4) huruf d Permendikbud 45/2014** diatur sebagai berikut:

“Pakaian seragam khas sekolah diatur oleh masing-masing sekolah dengan tetap memperhatikan hak setiap warga negara untuk menjalankan keyakinan agamanya masing-masing.”

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penyusunan peraturan sekolah, hal ini yakni pengaturan pakaian seragam, pihak sekolah wajib tetap memperhatikan hak pelajar untuk menjalankan keyakinan agamanya, keliru satunya yaitu mengakomodasi hak pelajar perempuan muslim untuk menggunakan hijab, serta di sisi lain tak mewajibkan pelajar nonmuslim untuk menggunakan hijab ke sekolah.¹¹

Tahun 2021, pendidikan di Indonesia kembali menjadi sorotan dampak kontroversi terkait penggunaan atribut sekolah. Sebuah institusi pendidikan di Padang, Sumatera Barat, mewajibkan siswa nonmuslim untuk mengenakan hijab. Ini dilakukan kepala sekolah menjadi aturan hijab bagi siswa di

¹¹Erizka Permatasari, “Hukumnya Mewajibkan Pelajar Nonmuslim Memakai Jilbab,” *Hukum Online.Com*, 2021, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hukumnya-mewajibkan-pelajar-nonmuslim-memakai-jilbab-lt60114bce332d8/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan pendidikan tersebut. Isu mengenai siswa nonmuslim yang terpaksa memakai hijab sebagaimana viral di media Indonesia serta dipandang menjadi bentuk pemaksaan terhadap atribut tertentu yang berafiliasi menggunakan agama. Situasi inilah yang memicu dirumuskannya SKB (Surat Keputusan beserta) 3 Menteri (kepercayaan, Ketenagakerjaan, dan pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) mengenai seragam sekolah, yang dikeluarkan menjadi langkah pemerintah untuk memperkuat toleransi beragama di lingkungan pendidikan. Akhir dari viralnya insiden ini merupakan bahwa mewajibkan mengenakan hijab dicermati menjadi perbuatan yang tidak toleran serta menjadi pelanggaran terhadap hak asasi manusia.¹²

Prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia sendiri diatur dalam *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB III pasal 4* yang menyebutkan bahwa prinsip penyelenggaraan Pendidikan nasional antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang menyeluruh dengan sistem terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat.

¹²Salma Sahari Harahap, Ali Sati, dan Anas Habibi Ritonga, "Penggunaan Jilbab: Pandangan Islam dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Moral di Indonesia dalam Bingkai Media," *Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
6. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pada poin 1 menunjukkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan tidak hanya diperuntukkan buat golongan eksklusif saja, tetapi setiap warga negara dapat memperoleh pendidikan menggunakan memperhatikan beberapa nilai yaitu hak asasi, kepercayaan, kultural serta kemajemukan. Terlihat bahwa pendidikan sangat menentang terhadap hal yang bekerjasama dengan membedakan warga.

Baik suku manapun, agama apapun, rona kulit apapun berhak memperoleh pendidikan dengan baik.¹³

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom, ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama secara menyeluruh.

¹³Syaiful Imran, "Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Nasional," *Ilmi-pendidikan.net* (blog), Agustus 2018, <https://ilmu-pendidikan.net/pendidikan/peraturan/prinsip-penyelenggaraan-pendidikan>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Minimnya program pembinaan atau pelatihan profesional bagi guru PAI terkait strategi implementasi moderasi beragama.
3. Peraturan sekolah mewajibkan bagi siswi nonmuslim untuk memakai hijab.
4. Banyaknya siswa bersikap menonjolkan diri, seakan-akan keyakinan dan pendapatnya-lah yang paling benar.
5. Sebagian siswa tidak menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan teman.
6. Banyaknya siswa tidak memahami konsep moderasi beragama.
7. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran PAI.

Berdasarkan hal di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional bahwa yang dimaksud upaya adalah perjuangan, ikhtiar, untuk menggapai suatu tujuan, mencegah persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Upaya bisa dikatakan juga sebagai cara.¹⁴

¹⁴Fikriansyah, Rini Setiawan, dan Maya Gita Nuraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus,” *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 1, t.t., hal. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mendidik tentang agama Isla serta mengarahkan siswa menuju kematangan dan membentuk karakter muslim yang berbudi pekerti baik, sehingga tercipta keseimbangan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.¹⁵

Guru Pendidikan Agama Islam adalah individu yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan Islam yang bertugas untuk menyampaikan pengetahuan, memberikan bimbingan, dan mendukung siswa dalam proses pengembangan diri mereka, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini dilakukan sesuai dengan ajaran agama Islam yang mengajarkan untuk taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya serta menjauhi larangan-larangan dalam agama.¹⁶

Beberapa definisi diatas, maka dapat di ambil kesimpulan pengertian upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik melalui proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran-ajaran Islam kepada siswa, baik mengenai aspek aqidah (keimanan), ibadah, akhlak, maupun aspek-aspek lain yang terkait dengan kehidupan menurut perspektif Islam.

2. Pembinaan

Pembinaan merupakan upaya pendidikan baik secara formal maupun nonformal yang dilakukan dengan sengaja, terencana, dikelola,

¹⁵Murti dan Mufidah, *Op.Cit*, hal. 102.

¹⁶Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Manajemen Mutu Pembelajaran* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan, serta membangun pondasi kepribadian yang seimbang dan harmonis. Secara sederhana, pembinaan adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para ahli untuk memastikan bahwa semua bagian organisasi berfungsi dengan baik dan sukses sehingga proses belajar dapat dilakukan dalam konteks pendidikan.¹⁷

Santoso dalam tulisan Prilia mendefinisikan pembinaan merupakan aktivitas untuk menjaga, melatih, dan mengembangkan menjadi lebih baik. Santoso menjelaskan beberapa metode yang diterapkan dalam pembinaan, yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Pemberian bimbingan.
- c. Pengarahan.
- d. Pendidikan dan pelatihan.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan mengingat banyaknya usaha pembinaan siswa yang dapat dilakukan, maka Amelia dalam penulisannya mengklasifikasikan kedalam 4 hal pembinaan:

- a. Pembinaan siswa melalui pemberian keteladanan
- b. Pembinaan siswa melalui pemberian motivasi
- c. Pembinaan siswa melalui pengawasan
- d. Pembinaan siswa melalui pemberian sanksi/hukuman.¹⁹

¹⁷Rosa Famila dan Binti Maunah, "Pembinaan Keterampilan Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru," t.t., hal. 73.

¹⁸*Ibid*, hal. 4.

¹⁹*Ibid.*, hal. 3398-3399.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Moderasi Beragama

Moderasi menurut Saifuddin adalah membangun keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan budi pekerti dalam menghadapi seorang individu, kelompok dan sebagainya.²⁰ Muhammad Quraish Shihab menyatakan bahwa moderasi adalah cara dalam menyikapi segala masalah hidup, baik dunia dan akhirat dengan seimbang dan berpacu pada agama serta kondisi fakta yang dialami dalam mengimbangkan diri sesuai situasi yang dihadapi.²¹ Itulah pengertian dari moderasi, sedangkan pengertian beragama secara bahasa berarti menganut (memeluk) kepercayaan (agama) yang dianggap benar.

Dengan demikian, dapat ditarik pengertian dari moderasi beragama adalah cara pandang dan sikap seseorang dalam meyakini sesuatu secara seimbang, memahami dan mengimplementasikan ajaran agamanya dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan atau ekstrem kiri.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama kepada siswa SMK Telkom Pekanbaru.

²⁰Fauziah Nurdin, "Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist," *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, Vol. 18, No. 1, 2021, hal. 61.

²¹Imron Falak, "Konsep Moderasi Beragama Perspektif Muhammad Quraish Shihab". *Tesis*, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022, hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Isu-isu intoleransi dan ekstremisme yang muncul di lingkungan sekolah.
- c. Sekolah adalah tempat strategis untuk membangun moderasi salah satunya melalui pembelajaran PAI.
- d. Moderasi beragama siswa SMK Telkom Pekanbaru
- e. Faktor penghambat dalam membina moderasi beragama kepada siswa SMK Telkom Pekanbaru.
- f. Banyaknya kasus intoleran, ekstrimisme dan radikalisme di lingkungan lembaga pendidikan umum.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada “Upaya guru PAI dalam Membina Moderasi Beragama Siswa SMK Telkom Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

- a. Bagaimana Upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama siswa SMK Telkom Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina moderasi beragama siswa SMK Telkom Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang disebut sebagai untuk:

- a. Mendeskripsikan Upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama siswa SMK Telkom Pekanbaru, dan
- b. Menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam membina moderasi beragama siswa SMK Telkom Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai acuan dan referensi untuk penelitian sejenis ini juga yang akan dilakukan pada masa mendatang, dan juga diharapkan semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang upaya dalam membina moderasi beragama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk lebih mengetahui dan mudah dalam membina moderasi beragama kepada siswa untuk kedepannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru-guru di sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang agama secara kaffah (sempurna) dengan konsep moderasi beragama, terutama bagi guru PAI. Dari penelitian ini juga diharapkan guru mampu mengarahkan kepada siswanya agar tidak berpaham radikal kepada pemeluk agama lain.
- 3) Bagi siswa, mampu dan dapat memperbaiki pengetahuan dan pemahaman siswa tentang moderasi beragama secara mendalam sehingga dapat diamalkan dengan baik dan benar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut tim penyusun Departemen Pendidikan Nasional, upaya adalah usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).²² Dalam arti luas, upaya menggambarkan usaha atau metode yang diambil oleh individu untuk mencapai targetnya. Upaya bisa dilaksanakan di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan banyak lagi. Upaya sering kali dilakukan sebagai reaksi atau jawaban terhadap masalah atau hambatan yang dihadapi.²³

Menurut pendapat Jean D. Grambs dan C. Morris Mc Clare bahwa guru adalah mereka yang secara sadar memandu atau membina pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu sampai terjadinya pendidikan.²⁴ Menurut Samrin, Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk individu secara utuh, beriman, dan taat kepada Tuhan serta dapat menjalankan perannya sebagai khalifah Allah di dunia. Proses ini berlandaskan pada ajaran Alquran dan Sunnah, sehingga maksud dan konteksnya adalah menciptakan sosok manusia yang sempurna, atau yang disebut “insan kamil.” Dalam pengertian ini,

²²Depdiknas, “Kamus Bahasa Indonesia” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1595.

²³Fikriansyah, Rini Setiawan dan Gita Nuraini, *Op.Cit.*, hal. 77-78.

²⁴Nurfuadi, *Op.Cit.*, hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam merupakan upaya untuk menjadikan manusia yang memiliki karakter dan berakhlak mulia, memenuhi tugasnya sebagai makhluk yang menerima amanah di bumi.²⁵

Dengan demikian, pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan yang memiliki tanggung jawab membina, mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak didiknya baik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan konteks ajaran Islam, yaitu taat kepada Allah Swt. dan Rasul nya.

Pada dasarnya setiap profesi pasti memiliki peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Tugas dengan tanggung jawab merupakan hal yang berbeda. Tugas seorang guru adalah memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afktif), dan keterampilan (prikomotorik) kepada anak didik. Sedangkan tanggung jawab guru adalah membina, dan membentuk sikap, tingkah laku, watak dan segala perbuatan anak didik agar bisa menjadi individu yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.²⁶

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru Pendidikan Agama Islam adalah memberikan pengetahuan, membina dan membimbing sikap anak didik sesuai dengan ajaran Islam, serta bisa menjadi contoh dan teladan yang baik.

²⁵Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8, No. 1, 2015, hal. 107.

²⁶Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hal. 13-14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta perilaku demi menciptakan karakter yang lebih baik. Pembinaan karakter merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk akhlak atau karakter agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karakter (akhlak) menjadi salah satu tujuan mulia yang diemban oleh Rasulullah saw. melalui pembinaan karakter, seseorang juga akan membentuk sikap jujur, bertanggung jawab, dan mengembangkan toleransi dengan orang lain.²⁷

Dalam tulisan Prisilia bahwa menurut Miftah Thoha dalam bukunya berjudul “Pembinaan Organisasi” mengatakan bahwa Pembinaan adalah suatu aktivitas, proses, hasil, atau ungkapan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas. Dalam konteks ini, pembinaan mencerminkan adanya perkembangan, peningkatan, pertumbuhan, perubahan atas berbagai kemungkinan, dan kemajuan dari sesuatu. Terdapat dua komponen dari pengertian ini, yaitu:

- a. Pembinaan itu sendiri dapat berupa aktivitas, proses, atau pernyataan yang mengarah pada suatu tujuan.
- b. Pembinaan tersebut dapat menunjukkan adanya "perbaikan" terhadap sesuatu.

Miftah Thoha mendefinisikan pembinaan sebagai sebuah strategi khas dari sistem perubahan. Pembinaan merupakan sebuah ungkapan

²⁷ Ahmad Mudzakkir dan Herjan Haryadi, “Pola Pembinaan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Darar Green Islamic School Ulul Albab,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 9, No. 3, 2023, hal. 1842.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normatif, yang menjelaskan tentang bagaimana proses pembaruan yang direncanakan serta pelaksanaannya. Pembinaan berupaya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam perubahan dan pembaruannya yang dilakukan secara terus-menerus.²⁸

Santoso mendefinisikan pembinaan merupakan aktivitas untuk menjaga, melatih, dan mengembangkan menjadi lebih baik. Santoso menjelaskan beberapa metode yang diterapkan dalam pembinaan, yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Pemberian bimbingan.
- c. Pengarahan.
- d. Pendidikan dan pelatihan.²⁹

Amelia dalam tulisannya membatasi aspek pembinaan siswa ada 4, yaitu:

- a. Pembinaan melalui keteladanan

Keteladanan dari seorang guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin tersebut adalah dengan memberikan contoh perilaku yang baik, bersikap sebagai pendidik yang mengayomi, menjalankan peran sebagai koordinator dan fasilitator, serta mengambil keputusan secara bijaksana dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.³⁰

²⁸Injilia Dewi Iroth, Waworundeng, dan Monintja, "Pembinaan Camat Kepada Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan," hal. 3.

²⁹*Ibid*, hal. 4.

³⁰Amelia dkk., "Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan," hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembinaan melalui pembiasaan

Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Menurut Arief sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak.³¹

c. Pembinaan melalui nasihat

Mau'idzhah berarti nasehat, kata tersebut sejalan dengan makna kata waiazha, yaizhu, waizhan, waizhatadan wa mauizhatan yang artinya memberi nasehat. Menurut Aziz dalam tulisan Rizki Hamdan mengatakan bahwa mau'idzah ini menekankan pada pemberian nasehat-nasehat dan perhatian khusus kepada para siswa atau anak mereka dalam pembinaan karakter.³²

d. Pembinaan melalui pemberian perhatian

Guru memberikan perhatian kepada siswa dengan cara memantau secara lebih serius perkembangan mereka, terutama bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih dibandingkan yang lain. Tindakan ini bukan dimaksudkan untuk membedakan, melainkan karena siswa tersebut memerlukan pendampingan yang lebih serius. Selain itu, guru juga berperan dalam memotivasi siswa agar tetap semangat belajar,

³¹Nurlaila, "Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* Vol. 14, No. 02 (2019): hal. 95.

³²Rizki Hamdan Saputra, Hopman Daulay, dan Samroh Habibah, "Penerapan Metode Mau'idzhah (Nasehat) dalam Meningkatkan Karakter Religius Anak TK Musfiah Pagaran Baringin Kecamatan Barumun," (2023): hal. 24680.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap terbuka, menjadi pendengar yang baik, serta peka terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.³³

3. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi dalam bahasa Arab dikenal dengan kata *wasat* atau *al-wasaṭiyyah* yang memiliki kesamaan kata dengan *al-tawassuṭ* (tengah-tengah), *al-i'tidāl* (adil), dan *al-tawāzun* (seimbang). Sedangkan pengertian secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak, baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu ataupun ketika berhadapan dengan institusi Negara.³⁴

Pada prinsipnya, ajaran Islam bercirikan moderatisme (*al-wasaṭiyyah*), baik dalam aspek akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Dalam Al-Qur'an Allah Swt. berfirman:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ

Artinya: "Demikianlah, kami menjadikan kamu (wahai umat Islam), umat tengah (yakni umat yang adil dan terpilih) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) umat manusia."(Q.S. al-Baqarah: 143).³⁵

³³Muhammad Imanullah, Arizal Eka Putra, dan Anggi Septia Nugroho, "Metode Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII oleh Guru Akidah Akidah di MTs Babul Hikmah Kalianda Lampung Selatan," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 7, No. 3 (2024): hal. 7469.

³⁴Juwaini, *Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultural*, (Aceh: Bandar Publishing, 2023), hal. 201.

³⁵Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI), *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022), hal. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Asfahaniy mendefenisikan *wasat* dengan *sawā'un* yaitu tengah-tengah diantara dua batas, atau menggunakan keadilan, yang tengah-tengah atau yang standar atau yang biasa-biasa saja. Wasatan pula bermakna menjaga dari bersikap tanpa kompromi bahkan meninggalkan garis kebenaran agama. Ibnu 'Asyur mendefinisikan istilah *wasat* menggunakan dua definisi. Pertama, definisi menurut bahasa, *wasat* berarti segala sesuatu yang terdapat di tengah, atau sesuatu yang mempunyai dua belah ujung yang ukurannya sebanding. kedua, definisi berdasarkan istilah, makna *wasat* artinya nilai-nilai Islam yang dibangun atas dasar pola pikir yang lurus serta pertengahan, tidak berlebihan pada hal tertentu.³⁶

Secara bahasa, beragama berarti menganut (memeluk) agama. Sedangkan secara istilah beragama itu menebar damai, kasih sayang, kapanpun, dimanapun dan kepada siapapun.³⁷ Agama seharusnya tidak perlu dimoderasi karena esensinya sudah mengajarkan nilai moderasi, keadilan, dan keseimbangan, yang perlu dimoderasi bukanlah ajaran agama itu sendiri, melainkan sudut pandang serta sikap para penganut agama dalam menginterpretasikan dan mengamalkan ajaran mereka. Tidak ada satu pun agama yang mendorong ekstremisme, namun banyak individu yang menafsirkan dan melaksanakan ajaran agama mereka secara berlebihan.³⁸

³⁶Devi Indah Sari dkk., "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia," *Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 2206-2207.

³⁷Juwaini, *Op.Cit.*, hal. 202.

³⁸Ainul Aswad, *Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023), hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep moderasi dalam beragama dikembangkan secara sistematis oleh Kementerian Agama pada tahun 2019, yang juga ditetapkan sebagai tahun moderasi beragama. Prinsip utama moderasi beragama adalah untuk bersikap adil dan seimbang dalam memandang, merespons, serta menerapkan semua konsep yang berpasangan, seperti antara rasio dan wahyu, antara fisik dan spiritual, antara hak dan kewajiban, antara kepentingan pribadi dan kesejahteraan masyarakat, antara kewajiban dan kemauan, antara teks-teks keagamaan dan ijtihad para pemimpin agama, antara konsep ideal dan realitas, serta antara sejarah dan masa depan.³⁹

b. Tujuan Moderasi Beragama

Secara mendasar, misi dari moderasi beragama adalah untuk menciptakan keteraturan dalam komunitas beragama, melindungi hak-hak individu yang beragama dalam menjalankan kebebasan keyakinan mereka, mewujudkan ketenangan dan keharmonisan dalam kehidupan spiritual serta untuk mencapai kesejahteraan bagi para penganut agama.⁴⁰

Moderasi beragama sejatinya adalah kunci utama untuk mencapai toleransi dan kerukunan, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Memilih moderasi dan menolak ekstremisme serta liberalisme dalam beragama adalah langkah penting untuk menjaga keseimbangan, demi kelangsungan peradaban dan

³⁹Rena Latifa dan Muhamad Fahri, *Moderasi Beragama (Potret Wawasan, Sikap, dan Intensi Masyarakat)*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), hal. 14.

⁴⁰Juwaini, *Op.Cit.*, hal. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujudnya perdamaian. Dengan pendekatan ini, setiap penganut agama dapat memperlakukan sesama dengan rasa hormat, menghargai perbedaan, serta hidup berdampingan dalam suasana damai dan harmonis. Di tengah masyarakat yang beragam budaya seperti Indonesia, moderasi beragama seharusnya tidak hanya dipandang sebagai pilihan, tetapi sebagai suatu keharusan.⁴¹

Jadi, dapat dipahami tujuan dari moderasi beragama yaitu untuk menghadirkan harmonisasi, kerukunan dan ketentraman beragama dalam kehidupan sesama bangsa.

c. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Ada sembilan prinsip moderasi beragama. Diharapkan bahwa prinsip-prinsip ini berlaku untuk guru dan siswa di semua jenjang usia. Nilai-nilai ini berasal dari ajaran Islam, tetapi ada kemungkinan agama lain juga memiliki nilai-nilai serupa di dalam masyarakat Indonesia.⁴²

9 nilai-nilai moderasi beragama tersebut antara lain:

1) *Al-tawassuṭ* (Tengah-tengah)

Tawassuṭ memiliki arti sebagai jalan tengah atau menempatkan diri di posisi seimbang ketika menghadapi berbagai hal. Dengan pengertian tersebut, sikap menengah ini memungkinkan Islam diterima dan dihargai oleh berbagai kalangan masyarakat, karena keadilan sangat penting dalam kehidupan.

⁴¹Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hal. 18.

⁴²Abdul Aziz dan A. Khairul Anam, *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021), hal. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter *tawassuť* bisa diterapkan di berbagai aspek, sehingga ajaran Islam dan perilaku umatnya dapat menjadi kebiasaan, serta menjadi saksi atas kebenaran semua tindakan yang kita lakukan dalam hidup. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yang berfungsi sebagai rahmatan lil alamin, guna menciptakan umat yang unggul, baik dalam ucapan maupun perilakunya.⁴³

Menurut Anam, *tawassuť* berarti bersikap tengah-tengah dalam segala hal. Tidak berpihak ke ekstrem kiri atau kanan, tapi menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, urusan dunia dan akhirat, ibadah pribadi dan sosial, serta antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan.⁴⁴

2) *Al-i'tidāl* (Adil)

Al-i'tidāl, atau keadilan berarti bersikap lurus dan tegas, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya serta menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang. Menurut Aziz dan Anam, *I'tidāl* juga berarti bersikap jujur dan apa adanya, mempunyai prinsip yang kuat, tidak mudah terpengaruh, dan tetap berlaku adil kepada siapa

⁴³Buhori Muslim, *Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah* (Aceh: Bandar Publishing, 2022), hal. 30-32.

⁴⁴Ikra Surya Annisa, "Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022, hal. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun, di mana pun, dan dalam situasi apa pun, dengan tetap memperhatikan kebaikan bersama.⁴⁵

I'tidāl memiliki posisi yang hampir sama dengan *tawassuth*, yaitu bersikap adil dan seimbang. *I'tidāl* bisa diartikan sebagai bentuk profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas. Sikap ini menunjukkan tanggung jawab, keteguhan, tidak mudah terpengaruh, dan berupaya menegakkan keadilan demi kebaikan bersama.⁴⁶

3) *Al-tasāmuh* (Toleransi)

Tasāmuh merupakan sikap yang mengakui dan menghargai keberagaman, termasuk dalam hal agama, etnis, ras, dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Dengan kata lain, toleransi adalah perlakuan yang menerima, bersikap terbuka, bersedia, dan lembut dalam menghadapi perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan rasa hormat, menerima individu yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, serta berusaha berpikir positif. Oleh karena itu, *Tasāmuh* mencerminkan sikap yang seimbang, adil, dan memperhatikan semua kepentingan kelompok atau golongan.⁴⁷

Tasāmuh berarti sikap toleransi, yaitu menghargai dan menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. *Tasāmuh* mengajarkan kita bahwa perbedaan itu hal yang wajar. Orang yang

⁴⁵ Ismalia Qhoirun Nissa, "Nilai-nilai Moderasi Beragama daam Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka" *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023, hal. 21.

⁴⁶ Shofiyani Fathoni, *Op.Cit.*, hal. 327-328.

⁴⁷ Aziz dan Anam, *Op.Cit.*, hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap *tasāmuḥ* tidak fanatik pada kelompoknya sendiri dan mau menerima kebenaran dari orang lain.⁴⁸

4) *Al-syūrā* (Musyarawah)

Musyawaharah berasal dari kata dalam bahasa Arab, yaitu *syūrā* شورى, yang secara harfiah berarti mengambil, melatih, mengajukan diri, serta meminta saran atau pendapat; atau secara lebih umum, *syūrā* berarti meminta sesuatu.

Konteks istilahnya, terdapat variasi dalam pandangan mengenai definisi musyawarah. Louise menyatakan bahwa *syūrā* adalah sebuah forum yang dibentuk untuk mendengarkan saran dan gagasan dengan cara yang tepat dan teratur sesuai dengan aturan. Pandangan serupa juga dapat ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa musyawarah adalah diskusi bersama yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan suatu masalah.⁴⁹

Syūrā atau musyawarah adalah cara menyelesaikan masalah lewat diskusi bersama untuk mencapai kesepakatan, dengan mengutamakan kebaikan dan manfaat bersama.⁵⁰

⁴⁸Ceceng Salamudin dan Firman Nuralamin, “Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi PAI dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka,” *Masagi*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal. 6.

⁴⁹Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI), *Op.Cit.*, hal. 88.

⁵⁰Ikhfak Nurfahmi, “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karya Mulya Palangkaraya,” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021, hal. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Al-iṣlāḥ* (Perbaikan)

Iṣlāḥ berasal dari bahasa Arab yang berarti mendamaikan, memperbaiki, atau menyelesaikan pertengkaran. *Iṣlāḥ* adalah cara untuk menyelesaikan konflik dan mendamaikan dua pihak yang berselisih. Menurut Wahbah Zuhaili, *Iṣlāḥ* berarti mengakhiri segala bentuk pertengkaran dan perbedaan.⁵¹

Menurut ajaran Islam, tujuan dari *ishlah* adalah untuk mengakhiri pertikaian dan perdebatan sehingga dapat membentuk hubungan yang harmonis dan bersahabat. Dalam hukum Islam, *iṣlāḥ* merupakan jenis perjanjian yang secara sah mengikat baik untuk individu maupun kelompok. Definisi *ishlah* menurut al-Zamakhshary dalam tafsirnya menyatakan bahwa kata *ishlah* berarti menjadikan sesuatu dalam keadaan yang benar dan mengembalikan perannya agar dapat digunakan.⁵²

6) *Al-Qudwah* (Kepeloporan)

Keteladanan (*qudwah*) yaitu sikap diri seseorang dalam menempatkan dirinya sebagai pelopor, panutan dan inspirator yang memiliki keteladanan dalam segala lini sikap mulia.⁵³ Ciri-ciri dari nilai *qudwah* antara lain: mempunyai inisiatif, kreatif dan inovatif,

⁵¹Muslim, *Op.Cit.*, hal. 38-39.

⁵²Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI), *Op.Cit.*, hal. 114.

⁵³Muhamad Alfi'an Arrofi dan Khojir, "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka Belajar," *Journal On Education*, Vol. 07, No. 1, 2024, hal. 4787.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau berkorban, bisa mengajak orang lain ikut serta, mampu memberi semangat, dan bisa menggerakkan banyak orang.⁵⁴

Qudwah yang menjadi ciri dalam prinsip-prinsip moderasi beragama ini, bila dilihat dari sudut sosial masyarakat, maka membawa pengertian bahwa individu atau kelompok umat Islam dianggap moderat jika mereka dapat menjadi contoh bagi umat lainnya dalam menerapkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.⁵⁵

7) *Al-muwāṭānah* (Cinta Tanah Air)

Muwāṭānah atau cinta tanah air berarti menjaga persatuan bangsa, menjaga kerukunan antar agama, dan ikut mendukung pembangunan negara. Dengan sikap cinta tanah air dan moderasi beragama, kita bisa membangun Indonesia yang kuat, bersatu, dan sejahtera.⁵⁶

Dalam konteks cinta tanah air, Islam dan negara saling terkait dengan moderasi beragama. Moderasi menolak pandangan yang mengatakan bahwa agama hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tanpa ada hubungan dengan pemerintahan atau negara. Sikap moderat justru berpendapat bahwa Islam tidak ada sistem pemerintahan yang mutlak, tetapi memberikan nilai-nilai etika yang menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara.⁵⁷

⁵⁴ Annisa, *Op.Cit.*, hal. 27.

⁵⁵ Aziz dan Anam, *Op.Cit.*, hal. 54.

⁵⁶ Salamudin dan Nuralamin, *Loc.Cit.*

⁵⁷ Samsul Bahraen, "Moderasi Beragama pada Buku Digital Madrasah Tsanawiyah: Analisis Buku Fiqih Kelas VIII," *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 17, No. 1, 2023, hal. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) *Al-‘unf* (Anti Kekerasan)

Anti kekerasan dalam konteks moderasi beragama berarti menolak ideologi atau paham yang berusaha mengubah sistem sosial dan politik dengan cara kekerasan atau ekstrem, baik secara verbal, fisik, maupun pemikiran, dengan alasan agama.⁵⁸ Anti kekerasan sebagai salah satu indikator moderasi beragama yang dapat dilakukan dari menjaga perkataan agar tidak menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain, baik sesama satu kepercayaan, yang memiliki pendapat atau mazhab berbeda, maupun yang berbeda agama.⁵⁹

9) *I‘tirāf al-‘urf* (Ramah Budaya)

Budaya dan agama tidak bisa dianggap sebagai hal yang setara atau sejajar, karena agama adalah suatu ajaran yang berasal langsung dari Allah Swt., sementara budaya adalah produk dari kreativitas, pemikiran, dan ide manusia, namun dalam kehidupan sosial, agama dan budaya sering kali saling berkaitan atau terikat, hal ini tidak dapat dibantah karena keduanya sudah berintegrasi dalam tatanan masyarakat. Penghormatan budaya dalam konteks ini berarti menghargai adat dan tradisi masyarakat lokal, dan individu yang menjalankan moderasi dalam beragama dapat beradaptasi dengan baik di mana saja.⁶⁰

⁵⁸Saifuddin, *Op.Cit.*, hal. 45.

⁵⁹Sarifandi dan Ma’ali, *Op.Cit.*, hal. 147.

⁶⁰Aziz dan Anam, *Op.Cit.*, hal. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramah budaya berarti sebagai manusia yang berakal dan berbudi pekerti, kita wajib memanfaatkan kekayaan dan keberlimpahan yang dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan sebaik-baiknya berdasarkan prinsip kebermanfaatan. Selain itu, manusia harus senantiasa melestarikan tradisi yang berkembang di masyarakat tanpa mengabaikan nilai-nilai keagamaan.⁶¹

B. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Cahaya Intan Lestari, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam tahun 2023 yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”.⁶² Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Cahaya Intan Lestari yaitu hanya menarik Kesimpulan peran guru PAI dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah seperti membangun sikap saling menghormati, menghargai perbedaan keyakinan, mengintergrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran agama.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama fokus pada upaya guru PAI dalam pembinaan moderasi beragama, dan pada jenjang yang sama yaitu Sekolah

⁶¹Shofiyani Fathoni, *Op.Cit.*, hal. 329.

⁶²Cahaya Intan Lestari, “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh,” *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Kejuruan (SMK). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah pada penelitian terdahulu hanya fokus pada upaya guru PAI dalam pembinaan moderasi beragama yang mungkin memang normalisasi dilakukan, tidak ada pembinaan lain secara efisien seperti strategi atau metode dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian yang dilakukan juga fokus pada upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama siswa di sekolah tetapi juga memfokuskan bagaimana sikap siswa dan bentuk pembinaan yang lebih efisien lagi.

2. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Thoha Nur Ramadhan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tahun 2022 yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023”.⁶³ Berdasar hasil penelitian, bahwa penelitian terdahulu tersebut membahas upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam menguatkan pemahaman moderasi beragama kepada siswa yang mayoritas agamanya sangat beragam yaitu dengan melakukan 2 pembinaan, pembinaan di kelas dan pembinaan diluar kelas. Diantara dari pembinaan tersebut adalah melalui pemberian nasihat pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, kemudian juga dengan aspek sosial yaitu menjenguk teman atau keluarga teman yang sedang sakit. Kemudian mengadakan kegiatan seminar penguatan ideologi Pancasila, yang mana didalamnya

⁶³Ahmad Thoha Nur Ramadhan, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023,” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan siswa untuk berpegang teguh pada ideologi Pancasila dan saling menghargai perbedaan.

Terdapat beberapa faktor pendukung seperti dukungan dari seluruh pihak sekolah, sarana prasarana yang memadai, dan dukungan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu minat yang kurang dari siswa, dan siswa kurang memperhatikan.

Adapun terdapat kesamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian oleh peneliti ini, persamaannya adalah sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang moderasi beragama kepada siswa dan bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu objek penelitian hanya fokus pada satu kelas yang ada di sekolah saja, sedangkan peneliti ini fokus pada pembinaan moderasi beragama seluruh siswa di sekolah. Penelitian terdahulu memiliki dukungan dari seluruh pihak sekolah, sedangkan dalam penelitian ini salah satu faktor penghambat adalah dari pihak sekolah.

3. Skripsi yang disusun oleh Ikhfak Nurfahmi, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Palangkaraya tahun 2021 yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangkaraya”.⁶⁴ Hasil penelitian terdahulu oleh Ikhfak Nurfahmi ini adalah dalam pembinaan moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI dengan

⁶⁴Nurfahmi, “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangkaraya,” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.

menggunakan beberapa strategi dan metode pembinaan. Strategi secara langsung dan tidak langsung, metode yang digunakan yaitu, 1) Metode keteladanan; 2) Metode pemberian nasihat; 3) Metode pembiasaan; 4) Metode perhatian khusus; 5) Metode kedisiplinan; 6) Metode hukuman.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama mengarah kepada upaya guru PAI dalam hal membina moderasi beragama dengan beberapa strategi dan metode. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Ikhfak Nurfahmi fokus pada bentuk-bentuk upaya pembinaan moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI saja, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada bentuk upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama kepada siswa dan juga fokus kepada sikap siswa dalam menanggapi moderasi beragama di lingkungan sekolah.

4. Skripsi yang disusun oleh Agung Prasetyo, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2024 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman”.⁶⁵ Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Agung Prasetyo adalah upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa yaitu, guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman dan perhatian kepada

⁶⁵Agung Prasetyo, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman,” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, sama-sama mengarah kepada upaya guru PAI dalam hal pembinaan. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang didapat yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Agung Prasetyo ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Sehingga penelitian ini membahas lebih spesifik pada sikap toleransi yang merupakan salah satu indikator dalam moderasi beragama.

5. Skripsi yang disusun oleh Muh. Ali Imron mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2023 yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa di SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang”.⁶⁶ Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh. Ali Imron yaitu menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina moderasi beragama dilakukan melalui: pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama pada setiap materi pembelajarannya seperti pada materi toleransi dan ukhuwwah, serta melakukan monitoring.

⁶⁶Muh Ali Imron, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa di SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang,” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama siswa sebagai pembimbing, informator dan teladan.

Persamaan yang didapat dari penelitian terdahulu adalah sama-sama mengarah pada pembinaan moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI, dan juga sama-sama mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama kedalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu dari penelitian terdahulu dalam pembinaan moderasi beragama fokusnya pada “peran” guru PAI itu sendiri baik dalam mengajar dan sebagai pembimbing, sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik dalam peran guru PAI dan upayanya. Kemudian penelitian terdahulu lebih mengarah pada pembentukan sikap siswa dalam pemahaman moderasi beragama, sedangkan dalam penelitian ini lebih ke pembentukan dan bagaimana sikap siswa dalam menanggapi.

C. Kerangka Berpikir

Dalam konteks pendidikan, pembinaan merupakan langkah awal yang strategis dan fundamental dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan, khususnya dalam pembentukan sikap keberagamaan peserta didik. Pembinaan bukan sekadar proses administratif atau rutinitas guru, melainkan proses internalisasi nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang bersifat mendalam, berkelanjutan, dan terencana.

Pembinaan dalam konteks ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek spiritual, afektif, sosial, maupun intelektual, menumbuhkan kepribadian dan karakter Islami, terutama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan sekolah yang heterogen secara sosial dan budaya, mengarahkan peserta didik pada sikap beragama yang moderat (wasatīyah) sebagai bentuk tanggapan terhadap tantangan ekstremisme dan intoleransi. Pembinaan dilakukan melalui 4 metode, antara lain:

1. Memberikan Keteladanan:

Guru bertindak sebagai role model, menunjukkan sikap, tutur kata, dan tindakan yang mencerminkan nilai Islam moderat.

2. Memberikan Pembiasaan:

Mengulangi praktik sikap moderat, seperti menghargai perbedaan, menjalin kerja sama lintas kelompok, dan bersikap tenang saat konflik.

3. Memberikan Nasihat:

Menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan melalui nasihat bijak yang relevan dengan kehidupan siswa.

4. Memberikan Perhatian:

Bentuk kepedulian guru terhadap kebutuhan spiritual, emosional, dan sosial siswa, agar merasa dihargai dan dimengerti.

Berdasarkan metode pembinaan tersebut diharapkan membentuk sikap moderat dalam beragama siswa yang terwujud melalui penerapan 9 nilai dasar moderasi beragama, yaitu:

1. At-tawassuth (Tengah-tengah)
2. I'tidāl (Adil)
3. Tasāmuḥ (Toleransi)
4. As-syūrā (Musyawarah)

5. Al-ishlah (Pelopor)
6. Al-qudwah (Perbaikan)
7. Al-Muwattanah (Cinta tanah air)
8. Al-unf (Anti kekerasan)
9. Al-urf (Ramah budaya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

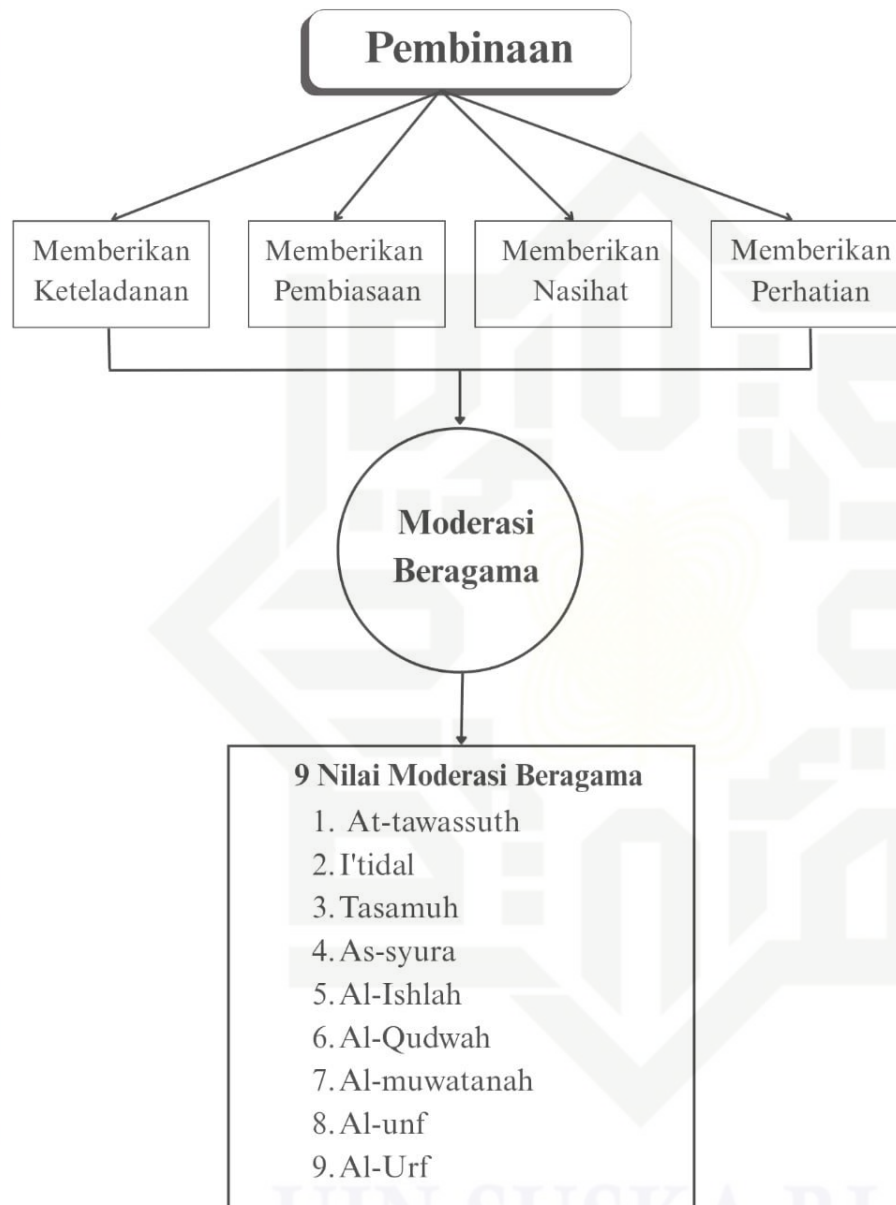
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana dengan mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung ke lapangan, wawancara kepada seseorang yang dapat diambil informasi, dan juga berupa gambar atau dokumentasi di lapangan. Data tersebut mencakup seperti wawancara, catatan pelaksanaan program, dokumentasi yang diambil ketika pelaksanaan program, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya dalam menjawab suatu permasalahan dengan mendeskripsikan data sebagaimana adanya, baik dari sudut pandang subjek sendiri yang tidak terlepas dari setting kajian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 07 Februari 2025 hingga 07 Mei 2025 disertai dengan turunnya surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Telkom Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Upaya guru PAI dan moderasi beragama di SMK Telkom Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Pada penelitian ini informan utama yang terlibat adalah guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 4 orang. Sedangkan informan pendukung yang terlibat ada kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, siswa kelas X MP, X TSM, XI TKR1, dan XI TKJ1.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama siswa baik ketika di dalam kelas maupun diluar kelas. Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah:

- a. Proses upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moderasi beragama.
- b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membina moderasi beragama.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai moderasi beragama siswa dan upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Wawancara ditujukan kepada guru PAI, kepala sekolah, ketua bidang kesiswaan, dan beberapa siswa SMK Telkom Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan dokumentasi keadaan lokasi penelitian, proses upaya yang dilakukan guru PAI, dan data guru dan siswa selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan menggunakan beberapa cara yang berbeda. Peneliti lalu melakukan tiga aktivitas analisis secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan mengubah data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian. Artinya, reduksi data sudah dimulai sebelum pengumpulan data di lapangan, seperti saat menyusun proposal, menentukan kerangka konsep, memilih tempat, merumuskan pertanyaan penelitian, dan menentukan cara pengumpulan data.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam analisis data adalah menampilkan data. Data display berarti mengatur informasi yang sudah dikumpulkan agar mudah dipahami dan bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan atau keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya ditampilkan dalam bentuk cerita atau penjelasan tentang kejadian yang sudah terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesimpulan

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti sudah mencatat dan memberi arti pada apa yang diamati atau diwawancarai. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis dari proses reduksi data dan penampilan data yang sudah dilakukan oleh peneliti.⁶⁷

⁶⁷M. Ilyas Ismail dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2023), hal. 19-20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan mendeskripsikan data, selanjutnya dapat ditarik Kesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama kepada siswa SMK Telkom Pekanbaru, sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama kepada siswa dilakukan secara menyeluruh melalui berbagai strategi baik di dalam maupun di luar kelas. Strategi tersebut meliputi penyampaian materi tentang toleransi melalui diskusi lintas agama, pemberian keteladanan dengan bersikap adil tanpa membeda-bedakan siswa, pembiasaan kegiatan keagamaan untuk membentuk sikap religius dan moderat, pemberian nasihat yang menanamkan nilai anti kekerasan dan toleransi, serta memberikan pemahaman dan perhatian yang mendukung sikap sosial dan inklusif terhadap seluruh siswa, termasuk yang nonmuslim.
2. Tanggapan mengenai kewajiban memakai hijab di SMK Telkom Pekanbaru menunjukkan adanya perbedaan pandangan. Sebagian guru PAI dan pihak sekolah seperti Kabid Humas melihat aturan tersebut sebagai bentuk toleransi dan moderasi yang sejalan dengan identitas sekolah di bawah Yayasan Islam Riau. Namun, sebagian guru PAI dan mayoritas siswa, baik muslim maupun nonmuslim, menilai aturan tersebut bersifat tidak moderat dan cenderung intoleran karena dianggap memaksakan, apalagi tidak ada aturan tertulis yang jelas. Kabid Kesiswaan juga menegaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban hijab bagi nonmuslim hanya disampaikan secara lisan dan belum pernah diformalkan dalam aturan tertulis.

3. Upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama didukung oleh ketersediaan sarana keagamaan yang memadai, peran aktif guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi, serta dukungan dari orang tua siswa, baik muslim maupun nonmuslim. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya pemahaman guru PAI terhadap isu moderasi beragama, belum adanya pelatihan atau kerja sama dengan program pemerintah, serta strategi keagamaan yang belum sepenuhnya berbasis moderasi. Penolakan dari sebagian orang tua dan siswa nonmuslim juga menjadi tantangan tersendiri.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran kepada SMK Telkom Pekanbaru berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk dapat menambah program-program yang menunjang nilai keagamaan. Dan mengeluarkan secara tertulis dan real tentang peraturan wajib memakai hijab termasuk bagi yang nonmuslim. Serta lebih perhatian menambah peraturan yang berkaitan untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan terkait dengan isu dan fenomena intoleransi dan radikalisme yang ada di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Guru

Untuk lebih perhatian dan memperluas pemahaman terhadap siswa yang kurang memahami konsep moderasi beragama. Tegas dalam menangani siswa yang kurang disiplin dan melanggar aturan. Serta menambah inovasi baru untuk menunjang jiwa religius dan moderat siswa.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dijalankan oleh pihak sekolah dan selalu berusaha untuk menghargai dan memperhatikan ketika ada yang sedang menyampaikan nasihat. Serta untuk bersikap toleransi dengan teman yang berbeda agama, tidak bercanda berlebihan dan terlalu menonjolkan diri baik itu kepercayaan dan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Amelia, Arimbi Syahkila Simangunsong, Rizki Akmalia, Sylvi Marsella Diastami, Syahfitri Halawa, dan Amaluddin Tanjung. "Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 2 (19 Januari 2023): 3394–3403.
- Angel. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 24 Februari 2025. Ruang Kelas X MP.
- Annisa, Ikra Surya. "Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Kurikulum 2013." UIN Raden Mas Said, 2022.
- Apriyadi, Israk. (Wakil Kepala Bidang Humas SMK Telkomm Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Ruang Humas.
- Arrofi, Muhamad Alfi'an, dan Khojir. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka Belajar." *Journal On Education* Vol. 07, no. 1 (2024): 4781–92.
- Asrizal. (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Ruang Kesiswaan.
- Aswad, Ainul. *Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama*. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.
- Aziz, Abdul, dan A. Khairul Anam. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.
- Bahraen, Samsul. "Moderasi Beragama pada Buku Digital Madrasah Tsanawiyah: Analisis Buku Fiqih Kelas VIII." *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 17, no. 1 (2023): 35–42.
- Darajat, Rafi, M Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti." *Prosiding A-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86.
- Denisa. (Siswa Kelas X MP SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 24 Februari 2025. Ruang Kelas X MP.
- Depdiknas. "Kamus Bahasa Indonesia," 1–1634. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. file:///C:/Users/acer/Downloads/4930-11397-1-PB%20(1).pdf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Destian, Irvan, Ahmad Hadis Zenal Mutaqin, dan Mohamad Erihadiana. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Nasional tentang Moderasi Agama di Sekolah Islam" Vol. 13, no. 3 (2024): 3811–20.

Dewan Pimpinan Pusat (DPP), dan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia (ADPISI). *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022.

"Dokumentasi Sekolah (Tata Usaha SMK Telkom Pekanbaru)," Mei 2025.

Falak, Imron. "Konsep Moderasi Beragama Perspektif Muhammad Quraish Shihab." Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2022.

Famila, Rosa, dan Binti Maunah. "Pembinaan Keterampilan Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru," t.t.

Fikriansyah, Rini Setiawan, dan Maya Gita Nuraini. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* Vol. 2 No. 1 (Lampung): 73–90.

Fuadi, Muhammad. (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Ruang Tata Usaha.

Harahap, Salma Sahari, Ali Sati, dan Anas Habibi Ritonga. "Penggunaan Jilbab: Pandangan Islam dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Moral di Indonesia dalam Bingkai Media." *Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Dakwah* Vol. 1, no. 2 (2023): 120–43.

Hasan, Mustaqim. "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Jurnal Muhtadiin* Vol. 7, no. 2 (2021): 111–23.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Hendra, Tomi. "Profesionalisme Dakwah dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* Vol. 1, no. 1 (2018): 1–10.

Imanullah, Muhammad, Arizal Eka Putra, dan Anggi Septia Nugroho. "Metode Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII oleh Guru Akidah Akidah di MTs Babul Hikmah Kalianda Lampung Selatan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 7, No. 3 (2024): 7465–70.

Imran, Syaiful. "Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Nasional." *Ilmi-pendidikan.net* (blog), Agustus 2018. <https://ilmu-pendidikan.net/pendidikan/peraturan/prinsip-penyelenggaraan-pendidikan>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imron, Muh Ali. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa di SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang." Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid, 2023.
- Injilia Dewi Iroth, Prisilia, Welly Waworundeng, dan Donald K. Monintja. "Pembinaan Camat Kepada Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Governance* Vol. 1, No. 2 (2021): 1–10.
- Intan Lestari, Cahaya. "Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh." Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, 2023.
- Iqbal, Muh. "Wajah Baru Pendidikan Islam Indonesia: Jilbab, Toleransi, dan SKB 3 Menteri." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* Vol. 13, no. 2 (2021): 201–18.
- Ismail, M. Ilyas, dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2023.
- Juwaini. *Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultural*. 1 ed. Aceh: Bandar Publishing, 2023.
- Keyla. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.
- Keyla, dan Putri. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.
- Latifa, Rena, dan Muhamad Fahri. *Moderasi Beragama (Potret Wawasan, Sikap, dan Intensi Masyarakat)*. 1. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Maryana. (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 25 April 2025. Ruang Kelas X TSM.
- Mudzakkir, Ahmad, dan Herjan Haryadi. "Pola Pembinaan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Darar Green Islamic School Ulul Albab." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol. 9, no. No. 3 (1 Agustus 2023): 1842–47.
- Muhkti, Sri. (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 21 Februari 2025. Ruang Majelis Guru.
- Murti, Nugroho Hari, dan Vika Nurul Mufidah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama pada Peserta Didik di SMK Kesatuan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat." *Mozaic : Islam Nusantara* Vol. 8, no. 2 (2022): 99–110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muslim, Buhori. *Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah*. Aceh: Bandar Publishing, 2022.
- Nuridin, Fauziah. "Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah* Vol. 18, No. 1 (2021): 59–70.
- Nurfahmi, Ikhsak. "Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangkaraya." Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2021.
- Nurfuadi. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*. Banyumas: Lutfi Gilang, 2021.
- Nurlaila. "Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan." *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* Vol. 14, No. 02 (2019): 94–101.
- Permatasari, Erizka. "Hukumnya Mewajibkan Pelajar Nonmuslim Memakai Jilbab." *Hukum Online.Com*, 2021. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hukumnya-mewajibkan-pelajar-nonmuslim-memakai-jilbab-lt60114bce332d8/>.
- Prasetyo, Agung. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.
- Putri. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.
- Qhoirun Nissa, Ismalia. "Nilai-nilai Moderasi Beragama daam Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA/SMK Kurikulum Merdeka." UIN Raden Mas Said, 2023.
- Rahmat. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 21 Februari 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.
- Ramadhan, Ahmad Thoha Nur. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Siswa Kelas XI di SMAN Kebakkramat Tahun Ajaran 2022/2023." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Ramdhani, M.Ali, Rohmat Mulyana Sapdi, Muhammad Zain, Alissa wahid, Abdul Rochman, Ishfah Abidal Aziz, dan Bahrul Hayat. *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2021.
- Rinaldi, Yuzi. (Guru Pendidikan Agama Islam SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 24 Februari 2025. Ruang Kesiswaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saifuddin, Lukman Hakim, ed. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Salamudin, Ceceng, dan Firman Nuralamin. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi PAI dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka." *Masagi* Vol. 3, no. 1 (2024): 37–47.
- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia." *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8, no. 1 (2015): 101–16.
- Saputra, Rizki Hamdan, Hopman Daulay, dan Samroh Habibah. "Penerapan Metode Mau'izhah (Nasehat) dalam Meningkatkan Karakter Religius Anak TK Musfiah Pagaran Baringin Kecamatan Barumun" 7 (2023): 24678–89.
- Sari, Devi Indah, Ahmad Darlis, Irma Sulistia Silaen, Ramadayanti Ramadayanti, dan Aisyah Al Azizah Tanjung. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Moderasi Beragama* Vol. 5, no. 2 (2023): 2202–21. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.873>.
- Sarifandi, Suja'i, dan Dasman Yahya Ma'ali. "Membaca Indikator Moderasi Beragama melalui Hadits." *Media Komunikasi Umat Beragama* Vol. 15, no. 2 (2023): 137–53.
- Shofiyani Fathoni, Isna. "Analisis Upaya UIN Raden Mas Said dalam Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di Era Modern," 320–37. Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022.
- Sobari, Ahmad, dan Hakimuddin Salim. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama di SMK Negeri 6 Sukoharjo" Vol. 31, no. No. 1 (2024): 217–30.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Vol. 1, no. 1 (2016): 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Sumarto, Awaludin Khoir, dan Sutarto. "Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik di SMPIT An-Nida Lubuklinggau." *Jurnal Literasiologi* Vol. 10, no. 1 (2023): 78–88.
- Suryadi, Rudi Ahmad. "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 20, no. 1 (2022): 1–12.
- Suwendi. *Moderasi Beragama dan Layanan Keagamaan*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaifullah. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.

Syaifullah, dan Muzakir. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, Mei 2025. Masjid SMK Telkom Pekanbaru.

Talita. (Siswa Kelas X MP SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 24 Februari 2025. Ruang Kelas X MP.

Wanti. (Siswa Kelas XI TKJ1 SMK Telkom Pekanbaru), Wawancara, 24 Februari 2025. Ruang Kelas X MP.

Zulkarnain, Ali Iskandar, Amanda Agni Oktavia Ramadhani, Diar Mukti Asri, dan Amelia Putri. "Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Moderasi Beragama dalam Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 10630–38.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

Tempat : SMK Telkom Pekanbaru
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Guru PAI :

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru PAI menerapkan nilai-nilai moderasi beragama.		
2.	Guru PAI menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan memberikan metode keteladanan kepada siswa.		
3.	Guru PAI menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan memberikan metode pembiasaan kepada siswa.		
4.	Guru PAI menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan memberikan metode memberi nasihat kepada siswa.		
5.	Guru PAI menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan memberikan metode perhatian kepada siswa.		
6.	Faktor pendukung dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah.		
7.	Faktor penghambat dalam pembinaan moderasi beragama di sekolah.		
8.	Keterlibatan siswa dalam pembinaan moderasi beragama baik di dalam kelas maupun pembiasaan di luar kelas.		
9.	Program khusus/pelatihan terkait moderasi beragama kepada siswa.		
10.	Guru PAI mengikuti program/pelatihan terkait moderasi beragama.		



Lampiran 2. Lembar Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA KEPADA SISWA SMK TELKOM PEKANBARU

Tempat/waktu: SMK Telkom Pekanbaru

Informan : Guru PAI, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
dan Siswa SMK Telkom Pekanbaru

A. Kepala Sekolah

1. Mengapa menetapkan aturan wajib memakai hijab bagi seluruh siswi termasuk non muslim?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang moderasi beragama terkait peraturan memakai seragam di SMK Telkom Pekanbaru?
3. Apakah guru PAI disini sudah menerapkan semua nilai-nilai moderasi beragama dengan baik?
4. Bagaimana upaya guru PAI dalam membina moderasi beragama kepada siswa SMK Telkom Pekanbaru?
5. Apa factor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama?

B. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

1. Mengapa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru mewajibkan memakai hijab termasuk bagi yang nonmuslim?
2. Apakah ada aturan fisiknya secara resmi yang di tanda tangani oleh pihak sekolah terkait wajib memakai hijab termasuk bagi yang nonmuslim?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Guru PAI

1. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan strategi pendidikan secara langsung dalam membina moderasi beragama di sekolah?
2. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan strategi pendidikan secara tidak langsung dalam membina moderasi beragama di sekolah?
3. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang sudah ditanamkan oleh guru PAI kepada siswa di SMK Telkom Pekanbaru?
4. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan metode teladan kepada siswa dalam membina moderasi beragama di sekolah?
5. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan metode pembiasaan kepada siswa dalam membina moderasi beragama di sekolah?
6. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan metode memberi nasihat kepada siswa dalam membina moderasi beragama di sekolah?
7. Bagaimana cara guru PAI dalam menerapkan metode memberi perhatian kepada siswa dalam membina moderasi beragama di sekolah?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membina moderasi beragama di SMK Telkom Pekanbaru?

D. Siswa

1. Apakah kalian sudah memahami konsep moderasi beragama?
2. Bagaimana tanggapan kalian mengenai aturan seragam di SMK Telkom Pekanbaru?
3. Bagaimana kalian menyikapi adanya peraturan memakai hijab termasuk bagi siswi non-muslim?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana sikap kalian menghadapi multicultural dan pluralisme yang ada di lingkungan sekolah?
5. Apakah semua guru PAI sudah melakukan pembinaan moderasi beragama (memberikan perhatian, teladan, pembiasaan dan nasihat) dengan baik kepada siswa di SMK Telkom Pekanbaru?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3. Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 13/03/2024	
ASAL : Ratri Umi Jufmah	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. ALI MUHAMMAD, M. Ag	a. b. c. d.
Pekanbaru, 20-5-2024 Kajur PAI, Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4. Surat Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561047 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8905/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Kepada
Yth. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATRI UMI OKTIMAH
NIM : 12110122445
Jurusan :
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
MODERASI BERAGAMA SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN TELKOM PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/25155/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Kepada
Yth.
1. Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATRI UMI OKTIMAH
NIM : 12110122445
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / 7
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Pra-Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/233/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Telkom Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

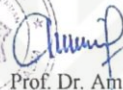
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

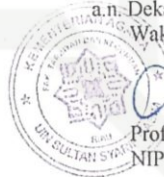
Nama : Ratri Umi Oktimah
NIM : 12110122445
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7. Surat Balasan Pra-Riset

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN
(SMKPK) TELKOM PEKANBARU

Alamat : Jl. Esemka No. 5, Kel.Binawidya Kec.Binawidya, 1 km Dari Stadion Utama Riau-
Pekanbaru.

Telepon : (0761) 6700787 Email : smktelkompku@yahoo.com , Website :
<https://smktelkompekanbaru.sch.id>



Nomor : 193/SMK-T/YIR/I/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat PraRiset

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Wakil Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb
Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Nomor :Un.04/F.II.3/PP.00.9/233/2025 perihal izin melaksanakan PraRiset untuk Mahasiswa:

Nama : Ratri Umi Oktimah
Nim/KTP : 12110122445
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama diatas telah disetujui Prariset
Penelitian di SMK TELKOM Pekanbaru.

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Muhammad Faisal, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soekhrantas Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing : Proposal
 - Seminar usul Penelitian :
 - Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Dr. Alimuddin Hassan, M.Ag.
 - Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196609241995031002
- Nama Mahasiswa : Ratri Umi Oktimah
- Nomor Induk Mahasiswa : 12110122445
- Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	03 Juli 2024	Latar belakang, penelitian relevan, konsep teori, bahasa, penulisan		
2.	27 Des 2024	Rumusan teknik pengumpulan data, penulisan		
3.	07 Jan 2024	Acc Seminar		

Pekanbaru, 8 Januari 2025
Pembimbing,

Dr. Alimuddin Hassan, M.Ag.
NIP. 196609241995031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9. Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandes Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratri Umi Oktimah
Nomor Induk Mahasiswa : 12110122445
Hari/Tanggal Ujian : Rabu/22 Januari 2025
Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Dr. Saipuddin Yuliar, M.Ag.	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Peserta Ujian Proposal

Ratri Umi Oktimah
NIM. 12110122445

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-3343/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 07 Februari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ratri Umi Oktimah
NIM : 12110122445
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moderasi Beragama Kepada Siswa SMK Telkom Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMK Telkom Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Februari 2025 s.d 07 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Surat Izin Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72424
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 Tanggal 7 Februari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

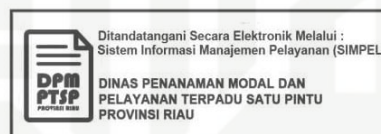
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RATRI UMI OKTIMAH |
| 2. NIM / KTP | : 121101224450 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA KEPADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Februari 2025



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12. Surat Riset Dinas Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

4477

Yth. Kepala SMK Telkom Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/72424 Tanggal 11 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RATRI UMI OKTIMAH
NIM/KTP : 121101224450
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MODERASI BERAGAMA KEPADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



Lampiran 13. Surat Telah Melaksanakan Riset



YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEGIATAN
(SMKPK) TELKOM PEKANBARU

Alamat : Jl. Esemka No. 5, Kel.Binawidya Kec.Binawidya, 1 km Dari Stadion Utama Riau-
Pekanbaru.

Telepon : (0761) 6700787 Email : smktelkompku@yahoo.com , Website :
<https://smktelkompekanbaru.sch.id>



Nomor : 277/SMK-T/YIR/V/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Riset

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di_
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Nomor : B-3343/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025 perihal izin melaksanakan Riset untuk Mahasiswa :

Nama : Ratri Umi Oktimah
Nim : 12110122445
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama diatas telah selesai melaksanakan
Riset selama 3 Bulan (07 Februari 2025 s.d 07 Mei 2025) di SMK TELKOM Pekanbaru sebagai
syarat untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Moderasi Beragama Kepada Siswa
SMK TELKOM Pekanbaru"**

Demikianlah surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Muhammad Faisal, S.Pd



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 14. Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soelhrantas Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 7077307 Fax (0751) 211229

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Alimuddin Hassan, M Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196609241995031002
3. Nama Mahasiswa : Ratri Umi Oktimah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110122445
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	03 Februari 2025	Bimbingan Konsep Teori		
2.	15 Mei 2025	Bimbingan Metode Penelitian		
3.	19 Mei 2025	Bimbingan Konsep Operasional		
4.	26 Mei 2025	Bimbingan Analisis Penelitian		
5.	03 Juni 2025	Ace / persetujuan		

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Alimuddin Hassan, M Ag.
NIP. 196609241995031002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ratri Umi Oktimah, lahir di Batang Pane 1, pada tanggal 11 Oktober 2003, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Suratno dan Ibunda Siswanti. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 101390 Batang Pane 1 lulus pada tahun 2015.

Kemudian, Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Padang Bolak dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Nurul Ilmi Padangsidempuan dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Akidah Akhlak. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan KKN di Desa Bangun Sari, Kabupaten Kampar. Kemudian penulis juga melaksanakan PPL di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”** di bawah bimbingan Dr. Alimuddin Hassan, M. Ag.